

## ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN MESUJI PROVINSI LAMPUNG

Irnando Sobetra<sup>1</sup>, Anuar Sanusi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pemerintah Daerah Provinsi Lampung

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Informatics and Business Institute Darmajaya

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu – Bandar Lampung – Indonesia 35142

Telp : (0721) 787214; Fax : (0721) 700261

### ABSTRAK

*Kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah (endogenous development) melalui optimalisasi potensi sumberdaya lokal merupakan kebutuhan yang perlu dipersiapkan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan ekonomi daerah. Mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi potensial adalah salah satu upaya untuk mempercepat proses pencapaian tujuan pembangunan ekonomi dimaksud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur ekonomi dan menentukan sektor unggulan di Kabupaten Mesuji. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data runtun waktu (time series) dari Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mesuji dan Provinsi Lampung tahun 2010-2012. Alat analisis yang digunakan adalah Tipology Klassen, Location Quotient, dan Shift-Share. Hasil analisis Tipology Klassen menunjukkan bahwasektor yang maju dan tumbuh pesat di Kabupaten Mesuji adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hasil analisis Location Quotient menunjukkan bahwa sektor basis di Kabupaten Mesuji adalah sektor pertanian, industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hasil analisis Shift-Share menunjukkan bahwa sektor yang memiliki daya saing adalah sektor pertanian, industri pengolahan, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hasil analisis per sektor berdasarkan ketiga analisis tersebut menunjukkan bahwa sektor ekonomi yang merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji dengan kriteria sektor maju dan tumbuh pesat, sektor basis, dan kompetitif adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran.*

**Kata kunci:** sektor unggulan, Tipology Klassen, Location Quotient, dan Shift-Share.

### ABSTRACT

*Development policy that is based on regional characteristics (endogenous development) through local resources potency optimization is a requirement to achieve the goal of regional economy development. Identification of potential economic sectors is an effort to accelerate achieving process of economy development. This research aims to determine economic structure and dominant sector in district of Mesuji. This research use secondary data of time series data of Gross Domestic Regional of Mesuji and Lampung in 2010-2012. Analysis tool that is used is Typology Klassen, Location Quotient, and Shift-Share. Result of Typology Klassen show that advance and rapidly growing sector is trading, hotel, and restaurant. Result of Location Quotient show that base sector in Mesuji is agriculture, industry, trading, hotel, and restaurant. Result of shift-share analysis show that compatible sector is agriculture, industry, trading, hotel and*

*restaurant. Result of analysis per sector based on three analysis show that dominant sector of economy in Mesuji that advance and rapidly growing, base sector, and competitive are trading sector, hotel sector, and restaurant sector.*

**Keywords :** *dominant sector, Typology Klassen, Location Quotient, and Shift-share*

## 1. PENDAHULUAN

Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era otonomi daerah. Saat ini daerah memiliki kesempatan dan kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah guna mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang pada akhirnya untuk peningkatan kemakmuran masyarakat. Perhatian dan pemicu pertumbuhan ekonomi daerah semakin meningkat dalam era otonomi daerah. Hal ini cukup logis, karena dalam era otonomi daerah masing-masing daerah berlomba-lomba meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya, guna meningkatkan kemakmuran masyarakatnya. Oleh karena itu, pembahasan tentang struktur dan faktor penentu pertumbuhan daerah akan sangat penting artinya bagi pemerintah daerah dalam menentukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerahnya. Data dasar akan memberi gambaran prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan sehingga program perencanaan akan tepat sasaran serta memberi manfaat yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mesuji. Pembangunan ekonomi daerah khususnya Kabupaten Mesuji maupun kabupaten-kabupaten lain di Indonesia merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah bersamadengan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mendorong kegiatan ekonomi sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Melalui otonomi daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan perekonomian di wilayahnya dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan swasta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian maka pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator

keberhasilan pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah melalui otonomi daerah. Percepatan peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap pemerintah daerah berdasarkan sumber daya ekonomi yang ada di wilayahnya. Konsekuensi pelaksanaan pembangunan dengan sumber daya ekonomi yang terbatas adalah dengan menitikberatkan pembangunan pada sektor-sektor yang mampu memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang besar terhadap sektor-sektor lainnya atau perekonomian secara keseluruhan.

Sektor unggulan (*leading sector*) dalam perekonomian daerah menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaannya. PDRB Kabupaten Mesuji selama tahun 2010-2012 rata-rata sebesar 3,284 trilyun Rupiah dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 12,03 persen pertahun.

Dari kesembilan sektor ekonomi PDRB Kabupaten Mesuji, sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar rata-rata sebesar 47,92 persen per tahun, diikuti sektor industri pengolahan sebesar 23,62 persen per tahun, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 15,99 persen per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa struktur ekonomi Kabupaten Mesuji didominasi oleh sektor pertanian, industri pengolahan, serta perdagangan, hotel, dan restoran yang merupakan sektor-sektor yang menjadi tulang punggung kegiatan perekonomian di Kabupaten Mesuji. Melalui tabel 1diperlihatkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mesuji selama tahun 2010-2012 rata-rata 12,03 persen pertahun. Tingkat pertumbuhan tertinggi disumbangkan sektor jasa – jasa sebesar 24,62 persen per tahun, diikuti sektor bangunan sebesar 19,55 persen per tahun, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 19,44 persen per tahun di posisi ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa sektor jasa - jasa, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor-sektor yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam perekonomian Kabupaten Mesuji.

Dilatar belakangi uraian-uraian diatas penelitian ini akan mengkaji perubahan dan pertumbuhan sektoral dalam struktur ekonomi Kabupaten Mesuji dan menentukan sektor-sektor unggulan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan di Kabupaten Mesuji. Judul penelitian ini adalah “ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN MESUJI PROVINSI LAMPUNG”.

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data file riset penelitian ini adalah dokumentasi melalui pengumpulan data PDRB Kabupaten Mesuji dan PDRB Provinsi Lampung periode 2012-2013 berbentuk *hardcopy* (buku).

### Metode Analisis Data

- Menghitung tingkat pertumbuhan PDRB per sektor Kabupaten Mesuji dan PDRB Provinsi Lampung selama tahun 2012-2013 dengan rumus:

$$G_{i,t} = \frac{PDRB_{i,t} - PDRB_{i,t-1}}{PDRB_{i,t-1}} \times 100\%$$

- Menghitung rata-rata tingkat pertumbuhan PDRB per sektor Kabupaten Mesuji ( $S_i$ ) dan PDRB per sektor Provinsi Lampung ( $S$ ) selama tahun 2010-2012 menggunakan rumus:

$$S_i = \frac{\sum G_{i,t}}{n}$$

- Menghitung tingkat kontribusi per sektor ekonomi terhadap PDRB dengan rumus:

$$S_t = \frac{PDRB_i}{PDRB} \times 100\%$$

- Menghitung rata-rata tingkat kontribusi per sektor ekonomi terhadap PDRB dengan rumus:

$$Sk_i = \frac{\sum S_t}{n}$$

• **Analisis Location Quotient (LQ)**

Analisis LQ digunakan untuk mengetahui sektor ekonomi basis dan non basis di Kabupaten Mesuji. Rumusnya adalah:

$$LQ = \frac{\frac{PDRB_{xi}}{\sum PDRB_X}}{\frac{PDRB_{yi}}{\sum PDRB_Y}}$$

• **Analisis Shift-Share**

- a. Menghitung pertumbuhan PDRB Kabupaten Mesuji per sektor ekonomi ( $r_{ij}$ ) dengan rumus:

$$r_{ij} = \frac{(E_{ij} - E_{it})}{E_{it}}$$

- b. Menghitung pertumbuhan PDRB Provinsi Lampung per sektor ekonomi ( $r_{in}$ ) rumus:

$$r_{in} = \frac{(E_{ij} - E_{it})}{E_{it}}$$

- c. Menghitung pertumbuhan total PDRB Provinsi Lampung ( $r_n$ ) dengan rumus:

$$r_n = \frac{(E_{ij} - E_{it})}{E_{it}}$$

- d. Menghitung tingkat *provincial share* ( $n_{ij}$ ) per sektor ekonomi Kabupaten Mesuji dengan rumus:

$$n_{ij} = E_{ij} \times r_n$$

- e. Menghitung tingkat *proportional shift* ( $m_{ij}$ ) per sektor ekonomi Kabupaten Mesuji dengan rumus:

$$m_{ij} = E_{ij} \times (r_{in} - r_n)$$

- f. Menghitung tingkat *differential shift* ( $c_{ij}$ )

$$c_{ij} = E_{ij} \times (r_{ij} - r_{in})$$

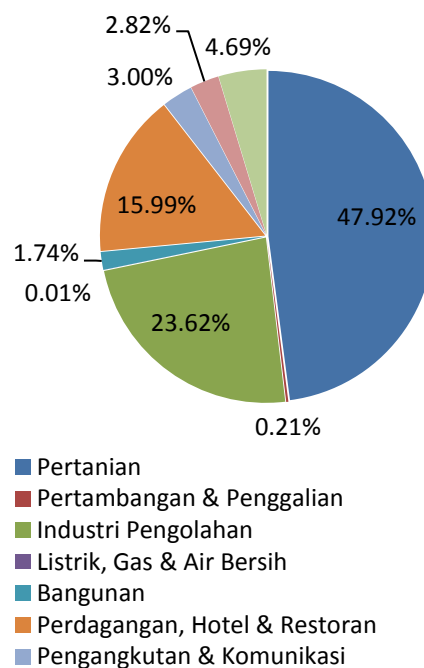
- g. Menghitung total *shift-share* ( $D_{ij}$ ) dengan menjumlahkan *provincial share* ( $n_{ij}$ ), *proportional shift* ( $m_{ij}$ ), dan *differential shift* ( $c_{ij}$ )

- h. Menginterpretasikan hasil perhitungan *shift-share* ( $D_{ij}$ ) berdasarkan *provincial share* ( $n_{ij}$ ), *proportional shift* ( $m_{ij}$ ), dan *differential shift* ( $c_{ij}$ ) per sektor ekonomi Kabupaten Mesuji Tahun 2010-2012

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Kabupaten Mesuji

Sektor-sektor ekonomi memberikan nilai yang nyata dan jelas dalam penyusunan Struktur Ekonomi Kabupaten Mesuji seperti gambar dibawah ini (data diolah dari BPS Kab Tulangbawang, rata-rata PDRB Kabupaten Mesuji tahun 2011, 2012, 2013): Struktur Ekonomi Kabupaten Mesuji dapat dilihat pada



Gambar1.

Gambar 1. Struktur Ekonomi Kabupaten Mesuji Tahun 2012-2013

#### Analisis Tipologi Klassen

Analisis Tipologi Klassen digunakan untuk mengklasifikasikan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Mesuji ke dalam kuadran Tipologi Klassen. Untuk mengetahui tingkat kompetensi suatu sektor ekonomi di Kabupaten Mesuji terhadap sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung, maka digunakan sektor ekonomi yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebagai pembanding. Hasil perhitungan tingkat pertumbuhan dan kontribusi rata-rata sektor ekonomi di Kabupaten Mesuji dan Provinsi Lampung. Sektor yang memiliki kontribusi rata-

rata paling besar terhadap PDRB Kabupaten Mesuji adalah sektor pertanian (47,92%), diikuti sektor industri pengolahan sebesar (23,62%), dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (15,99%). Untuk pertumbuhan rata-rata, paling besar ditunjukkan oleh sektor jasa-jasa (24,62%), diikuti sektor bangunan (19,55%), dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,44%). Sedangkan sektor yang memiliki pertumbuhan rata-rata paling kecil adalah sektor listrik, gas dan air bersih sebesar (5,60%) dan diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian (6,16%). Di tingkat Provinsi Lampung, sektor-sektor yang memiliki kontribusi rata-rata paling besar adalah sektor pertanian (36,19%), diikuti sektor industri pengolahan (15,79%), dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (15,69%). Sedangkan sektor yang menyumbangkan kontribusi rata-rata paling kecil adalah sektor listrik, gas, dan air bersih (0,53%). Pertumbuhan rata-rata sektor ekonomi yang paling tinggi di Provinsi Lampung adalah sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar (23,48%), diikuti sektor listrik, gas dan air bersih (20,40%), dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (17,93%). Sementara sektor bangunan merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan paling rendah (10,61%).

### ***Analisis Location Quotient***

Ada sembilan sektor ekonomi Kabupaten Mesuji diketahui terdapat tiga sektor yang memiliki nilai *LQ* rata-rata selama tahun 2010-2012 di atas 1 yaitu sektor pertanian (1,32) dan sektor industri pengolahan (1,50) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (1,02). Sedangkan enam sektor lainnya memiliki nilai *LQ* rata-rata selama tahun 2010-2012 di bawah 1 yaitu sektor pertambangan dan penggalian (0,10), sektor listrik, gas, dan air bersih (0,02), sektor bangunan (0,50), sektor pengangkutan dan komunikasi (0,27), sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan (0,46), dan sektor jasa-jasa (0,51). Hasil ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor-sektor ekonomi basis sekaligus penggerak sektor ekonomi lainnya di Kabupaten Mesuji.

### **Analisis *Shift-Share***

Analisis *Shift Share* dalam penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, yaitu PDRB untuk menguraikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mesuji. Komponen *Provincial Share* diketahui bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar senilai 574,78 milyar Rupiah sedangkan terendah adalah sektor listrik, gas, dan air bersih senilai 0,13 milyar Rupiah. Secara keseluruhan total *Provincial Share* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji adalah 1233,62 milyar Rupiah. Nilai tersebut menunjukkan besaran kontribusi pertumbuhan sektor ekonomi Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung senilai 1233,62 milyar Rupiah. Komponen *Proportional Shift* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji tertinggi disumbangkan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan senilai 19,73 milyar Rupiah, sedangkan yang terendah adalah sektor pertanian senilai defisit 57,25 milyar Rupiah. Secara keseluruhan total *Proportional Shift* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji mengalami defisit 43,42 milyar Rupiah.

Nilai ini menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih lambat di tingkat Provinsi Lampung dalam sektor-sektor yang sama senilai 43,42 milyar Rupiah. Komponen *Differential Shift* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji tertinggi disumbangkan sektor jasa-jasa senilai 51,11 milyar Rupiah, sedangkan yang terendah adalah sektor pertanian senilai defisit 206,69 milyar Rupiah. Total *Differential Shift* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji adalah defisit 216,60 milyar Rupiah. Angka tersebut berarti bahwa secara keseluruhan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Mesuji mengalami keterlambatan senilai 216,60 milyar Rupiah dibanding dengan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Komponen Total *Shif-Share* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji tertinggi disumbangkan sektor pertanian senilai 310,85 milyar Rupiah, sedangkan yang terendah disumbangkan sektor listrik, gas dan air brsih senilai defisit 0,04 milyar Rupiah.

Total *Shif-Share* sektor ekonomi Kabupaten Mesuji senilai 973,60 milyar Rupiah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sektor-sektor

ekonomi Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang relatif lebih cepat dibanding dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung senilai 973,60 milyar Rupiah.

## **Pembahasan Per Sektor Ekonomi :**

### **1. Sektor Pertanian**

Rangkuman analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor pertanian Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor pertanian Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 8,71 % per tahun yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 14,06 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 47,92 % per tahun lebih tinggi dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 36,19 % per tahun. Hal ini berarti sektor pertanian Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran II Matrik *Tipology Klassen* dan digolongkan ke dalam sektor yang maju tapi tertekan. Hasil analisis *LQ* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor pertanian Kabupaten Mesuji memiliki nilai *LQ* rata-rata di atas 1 atau sebesar 1,32 sehingga dapat digolongkan sebagai sektor basis di Kabupaten Mesuji.

### **2. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Rangkuman analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 6,16 % per tahun yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 14,96 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 0,21% per tahun lebih rendah dibanding kontribusi

rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 2,01% per tahun.

Hal ini berarti sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran IV Matrik Tipology Klassen dan digolongkan ke dalam sektor yang relatif tertinggal. Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor pertambangan dan penggalian memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 0,28 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian tingkat Provinsi Lampung sebesar 0,28 milyar Rupiah. Nilai *Proportional Shift* sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji negatif sebesar defisit 0,58 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lambat di tingkat Provinsi Lampung sebesar defisit 0,58 milyar Rupiah.

Nilai *Differential Shift* sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji positif sebesar 0,57 milyar Rupiah menunjukkan sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 0,57 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji sebesar 0,21 milyar berarti secara keseluruhan sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 0,21 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung.

### 3. Sektor Industri Pengolahan

Hasil rangkuman analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 12,10 % per tahun yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 14,72 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Mesuji

sebesar 23,62 % per tahun lebih tinggi dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 15,79 % per tahun. Hal ini berarti sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran II Matrik Tipology Klassen dan digolongkan ke dalam sektor yang maju tapi tertekan. Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor industri pengolahan memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 290,18 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor industri pengolahan tingkat Provinsi Lampung sebesar 290,18 milyar Rupiah. Nilai *Proportional Shift* sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji positif sebesar negatif 18,27 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih lambat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 18,27 milyar Rupiah. Nilai *Differential Shift* sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji negatif sebesar defisit 49,14 milyar Rupiah menunjukkan sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih lambat sebesar 49,14 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji sebesar 222,77 milyar berarti secara keseluruhan sektor industri pengolahan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 222,77 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* dapat disimpulkan bahwa sektor industri pengolahan bukan merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji walau pertumbuhannya lebih cepat dibanding provinsi, meskipun tergolong sektor basis, sektor ini berada pada kudran II Tipologi Klassen yaitu maju tapi tertekan.

#### 4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih

Analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 5,60

% per tahun yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 20,40 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor listrik, gas dan air bersih terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 0,01% per tahun lebih rendah dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 0,53 % per tahun.

Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor listrik, gas dan air bersih memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 0,13 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor listrik, gas dan air bersih tingkat Provinsi Lampung sebesar 0,13 milyar Rupiah. Nilai *Proportional Shift* sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji positif sebesar 0,04 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang cepat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 0,04 milyar Rupiah. Nilai *Differential Shift* sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji negatif sebesar 0,13 milyar Rupiah menunjukkan sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih lambat sebesar 0,13 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji sebesar 0,04 milyar berarti secara keseluruhan sektor listrik, gas dan air bersih Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 0,04 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung.

#### 4. Sektor Bangunan

Rangkuman analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor bangunan Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2012-2013 sektor bangunan Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 19,55 % per tahun yang lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 10,61 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor bangunan terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 1,74 % per tahun lebih

rendah dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 3,48 % per tahun. Hal ini berarti sektor bangunan Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran III Matrik Tipology Klassen dan digolongkan ke dalam sektor yang potensial atau masih dapat berkembang. Hasil analisis *LQ* diketahui bahwa selama tahun 2012-2013 sektor bangunan Kabupaten Mesuji memiliki nilai *LQ* rata-rata di bawah 1 atau sebesar 0,50 sehingga dapat digolongkan sebagai sektor non basis di Kabupaten Mesuji.

Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor bangunan memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 22,55 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor bangunan Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor bangunan tingkat Provinsi Lampung sebesar 22,55 milyar Rupiah. Nilai *Proportional Shift* sektor bangunan Kabupaten Mesuji negatif sebesar defisit 7,48 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor bangunan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lambat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 7,48 milyar Rupiah. Nilai *Differential Shift* sektor bangunan Kabupaten Mesuji positif sebesar 13,84 milyar Rupiah menunjukkan sektor bangunan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 13,84 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor bangunan Kabupaten Mesuji sebesar 28,91 milyar berarti secara keseluruhan sektor bangunan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 28,91 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* dapat disimpulkan bahwa sektor bangunan bukan merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji karena pada *LQ* tergolong sektor non basis, sedangkan dalam Tipologi Klassen termasuk pada kuadran III yaitu sektor yang potensial atau masih dapat berkembang, dan pertumbuhannya lebih cepat dibanding Provinsi Lampung.

## 5. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013.

Hasil analisis *LQ* diketahui bahwa selama tahun 2012-2013 sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji memiliki nilai *LQ* rata-rata di atas 1 atau sebesar 1,02 sehingga dapat digolongkan sebagai sektor basis di Kabupaten Mesuji.

Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 209,41 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor perdagangan, hotel, dan restoran tingkat Provinsi Lampung sebesar 209,41 milyar Rupiah. Nilai *Proportional Shift* sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji positif sebesar 33,19 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang cepat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 33,19 milyar Rupiah.

Nilai *Differential Shift* sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji negatif sebesar 24,58 milyar Rupiah menunjukkan sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 24,58 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji sebesar 267,18 milyar berarti secara keseluruhan sektor perdagangan, hotel, dan restoran Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 267,18 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* dapat disimpulkan bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji karena tergolong sektor basis, dan pada Tipologi Klassen berada pada kuadran I yaitu sektor maju dan tumbuh pesat dibanding Provinsi Lampung.

## 6. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil

analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 9,45 % per tahun yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 23,48 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor pengangkutan dan komunikasi terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 3,00 % per tahun lebih rendah dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 11,05 % per tahun.

Hal ini berarti sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran IV Matrik Tipology Klassen dan digolongkan ke dalam sektor yang relatif tertinggal. Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor pengangkutan dan komunikasi memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 36,30 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi tingkat Provinsi Lampung sebesar 36,30 milyar Rupiah.

Nilai *Proportional Shift* sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji positif sebesar 19,59 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang cepat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 19,59 milyar Rupiah. Nilai *Differential Shift* sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji negatif sebesar 34,60 milyar Rupiah menunjukkan sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih lambat sebesar 34,60 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung.

Total *Shift-Share* sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji positif sebesar 34,60 milyar berarti secara keseluruhan sektor pengangkutan dan komunikasi Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 34,60 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* dapat disimpulkan bahwa sektor pengangkutan

dan komunikasi bukan merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji karena tergolong sektor non basis, sektor yang relatif tertinggal, walau pertumbuhannya lebih cepat dibanding Provinsi Lampung.

## 7. Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

Rangkuman analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan di Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 7,54 % per tahun yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 14,01 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 2,82 % per tahun lebih rendah dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 6,14 % per tahun.

Hal ini berarti sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran IV Matrik *Tipology Klassen* dan digolongkan ke dalam sektor yang relatif tertinggal. Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 33,21 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan tingkat Provinsi Lampung sebesar 33,21 milyar Rupiah.

Nilai *Proportional Shift* sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji negatif sebesar 3,48 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lambat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 3,48 milyar Rupiah. Nilai *Differential Shift* sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji negatif sebesar 14,19 milyar Rupiah menunjukkan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih lambat sebesar defisit 14,19 milyar Rupiah dibanding

pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji positif sebesar 15,54 milyar berarti secara keseluruhan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 15,54 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* dapat disimpulkan bahwa sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan bukan merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji karena tergolong sektor non basis, sektor yang relatif tertinggal, meskipun pertumbuhannya lebih cepat dibanding Provinsi Lampung.

## 8. Sektor Jasa-Jasa

Analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* sektor jasa-jasa di Kabupaten Mesuji selama tahun 2012-2013. Hasil analisis *Tipology Klassen* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji memiliki laju pertumbuhan rata-rata sebesar 24,62 % per tahun yang lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan rata-rata sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung sebesar 13,38 % per tahun. Kontribusi rata-rata sektor jasa-jasa terhadap PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 4,69 % per tahun lebih rendah dibanding kontribusi rata-rata sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 9,12 % per tahun. Hal ini berarti sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji masuk dalam Kuadran III Matrik *Tipology Klassen* dan digolongkan ke dalam sektor potensial dan masih dapat berkembang. Hasil analisis *Shift-Share* diketahui bahwa sektor jasa-jasa memiliki nilai *Provincial Share* positif sebesar 64,60 milyar Rupiah yang menunjukkan besaran kontribusi sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji terhadap pertumbuhan sektor jasa-jasa tingkat Provinsi Lampung sebesar 64,60 milyar Rupiah.

Nilai *Proportional Shift* sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji negatif sebesar defisit 9,62 milyar Rupiah menunjukkan bahwa sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lambat di tingkat Provinsi Lampung sebesar 9,62 milyar Rupiah. Nilai *Differential Shift* sektor jasa-jasa Kabupaten

Mesuji bergerak positif sebesar 51,11 milyar Rupiah menunjukkan sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 51,11 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan Total *Shift-Share* sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji positif sebesar 106,09 milyar berarti secara keseluruhan sektor jasa-jasa Kabupaten Mesuji mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 106,09 milyar Rupiah dibanding pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* dapat disimpulkan bahwa sektor jasa-jasa bukan merupakan sektor unggulan Kabupaten Mesuji karena tergolong sektor non basis, tetapi pada Tipologi Klassen sektor ini berada pada kuadran III yaitu sektor potensial atau masih bisa berkembang, meskipun pertumbuhannya lebih cepat dibanding Provinsi Lampung.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil analisis *Tipology Klassen* menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor sektor ekonomi Kabupaten Mesuji dapat diklasifikasikan menjadi sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran; dan sektor yang maju tetapi mendapat tekanan adalah sektor pertanian dan industri pengolahan; serta sektor potensial dan masih dapat berkembang adalah sektor bangunan dan jasa-jasa; dan Sektor yang relatif tertinggal adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa: sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Mesuji adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran; dan sektor non basis dalam perekonomian Kabupaten Mesuji adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, dan sektor jasa-jasa.

Hasil analisis *Shift-Share* menunjukkan bahwa sektor yang memiliki daya saing (*differential shift*) adalah sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran karena ketiga sektor ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap PDRB Kabupaten Mesuji.

Hasil analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift-Share* maka yang merupakan sektor ekonomi unggulan Kabupaten Mesuji yang memenuhi kriteria sebagai sektor maju dan tumbuh dengan pesat, sektor basis, dan memiliki daya saing adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran.

## 5. SARAN- SARAN

1. Pemerintah Kabupaten Mesuji perlu memprioritaskan pembangunan dan pengembangan wilayah pada sektor unggulan yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran melalui deregulasi kebijakan dan reformasi birokrasi sehingga pengurusan surat-surat izin yang berhubungan dengan kemudahan usaha dapat terselesaikan tepat waktu dan dalam waktu yang singkat.
2. Pemerintah Kabupaten Mesuji perlu mengupayakan pengembangan pada sektor-sektor lainnya yang memiliki kemajuan namun mendapatkan tekanan, memiliki potensi untuk berkembang, termasuk yang masih tertinggal sehingga memiliki daya saing untuk mendorong peningkatan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Mesuji.
3. Sebagai Daerah Otonomi Baru (DOP), hasil analisa ini dapat dijadikan pegangan dan sebagai gambaran dasar / awal perekonomian dan untuk tahun-tahun berikutnya dapat dilakukan lagi analisa seperti ini misalnya pada akhir periode kepemimpinan seorang bupati lima (5) tahunan sehingga terlihat gambaran hasil pembangunan yang telah dilakukan.
4. Gambaran sektor-sektor perekonomian yang telah terlihat seperti ini dapat dijadikan sebagai bahan promosi daerah kepada investor untuk menanamkan modal dalam berusaha disektor-sektor yang lagi berkembang dengan pesat.

5. Hasil analisa ini dapat dipakai sebagai dasar dalam perencanaan program pembangunan Kabupaten Mesuji dan pengalokasian anggaran kegiatan pembangunan.
6. Bagi peneliti lebih lanjut diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan objek penelitian yang diarahkan pada penentuan komoditi unggulan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang. PDRB Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2013.
- [2] Boediono (1992: 9). Makro Ekonomi. LPFE-UI, Jakarta
- [3] Daryanto, A; Hafizrianda, Y, 2010. Model-Model Kuantitatif Untuk Perencanaan
- [4] Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan Aplikasi, IPB Press
- [5] Fachrurrozy. 2009: Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB. Tesis Universitas Sumatera Utara, Medan
- [6] Ferdinand, A; Prof. DR. MBA. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen (Edisi 2), Fak. Ekonomi Univ. Diponegoro
- [7] Glasson, John, 1977. *Pengantar Perencanaan Regional*, Terjemahan Paul Sitohang, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- [8] Kuncoro, M, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Erlangga, Jakarta.
- [9] Hasani, Akrom. 2010. Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan *Shift Share* Di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003 – 2008. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- [10] Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Erlangga, Jakarta.
- [11] Purwaningsih, 2009. Analisis Struktur Ekonomi Dan Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Skripsi, IPB Bogor.

- [12] Richardson, Harry W, 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*, Terjemahan Paul Sitohang, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- [13] Sirojuzilam, 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*, Pustaka Bangsa Press.
- [14] Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, Baduose Media, Cetakan Pertama, Padang.
- [15] Sugiyono. Prof. DR. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung
- [16] Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Pembangunan*. BPFE : Jakarta.
- [17] Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi : Edisi 2*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- [18] Sunyoto, D. Drs. SH. SE. MH. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat*
- [19] *Statistik & Analisis Output Komputer*. CAPS. Yogyakarta
- [20] Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Salemba 4 : Jakarta.
- [21] Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- [22] Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah